

Modul L0.10 — Keamanan Aset dan Deteksi Investasi Ilegal

Level 0 · Fondasi · Pilar P6 Operasional, Hukum & Etika

Invesmentpedia Mastery Curriculum

19 September 2026

Daftar Isi

- Modul L0.10 — Keamanan Aset dan Deteksi Investasi Ilegal
 - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta — LK-L0.10
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian LK-L0.10
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

Modul L0.10 — Keamanan Aset dan Deteksi Investasi Ilegal

1. Identitas Modul

Butir	Keterangan
Kode modul	L0.10
Jenjang	Level 0 — Fondasi (modul penutup)
Pilar	P6 — Operasional, Hukum & Etika
Beban belajar	8 JP (5 JP mandiri, 3 JP praktik keamanan)
Prasyarat	L0.7, L0.9
Pemetaan CPL	CPL-8

Butir	Keterangan
Prinsip kanon terkait	K-01, K-09, K-10
Keluaran wajib	Audit Keamanan Digital + Daftar Periksa Legalitas

2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta mampu:

1. **Memverifikasi** legalitas sebuah entitas dan produk investasi melalui kanal resmi. (C3)
2. **Mengidentifikasi** pola struktural skema Ponzi, piramida, dan penipuan investasi lainnya dari karakteristik yang dapat diamati. (C4)
3. **Menjelaskan** bagaimana penipuan mengeksploitasi bias kognitif tertentu (L0.9) dan merancang pertahanan terhadapnya. (C4, C6)
4. **Menerapkan** praktik keamanan akun dan kustodi aset sesuai standar minimum. (C3)
5. **Menyusun** prosedur tanggap darurat bila menjadi korban penipuan atau kebocoran akun. (C6)

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Urutan yang benar: legalitas sebelum analisis

Seluruh keterampilan analitis dalam kurikulum ini tidak bernilai apa pun bila diterapkan pada entitas yang sejak awal tidak berniat mengembalikan uang Anda.

Maka urutan pemeriksaan adalah:

1. **Apakah entitasnya legal dan berizin?** Bila tidak — berhenti. Tidak ada langkah kedua.
2. **Apakah produknya terdaftar dan sesuai izin entitas tersebut?**
3. **Apakah orang yang menawarkan berwenang mewakili entitas tersebut?**

4. Baru kemudian: analisis kelayakan investasinya.

Kesalahan yang paling umum adalah melompat ke langkah 4. Peserta menghabiskan berjam-jam menganalisis imbal hasil yang dijanjikan sebuah skema, padahal pertanyaan pertama sudah menggugurkannya dalam dua menit.

4.2 Verifikasi legalitas: tiga lapis

Lapis 1 — Izin entitas.

Di Indonesia, kewenangan perizinan terbagi berdasarkan jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pengawas
Pasar modal (perusahaan efek, manajer investasi, penasihat investasi)	Otoritas Jasa Keuangan
Perbankan, asuransi, dana pensiun, pembiayaan, fintech lending	Otoritas Jasa Keuangan
Perdagangan berjangka komoditi	Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Aset keuangan digital dan aset kripto	Otoritas Jasa Keuangan (pengawasan dialihkan dari Bappebti)
Penawaran umum efek	Otoritas Jasa Keuangan

Cara memverifikasi: gunakan kanal resmi pengawas — daftar entitas berizin, layanan kontak resmi (untuk OJK: kontak 157), dan laman resmi Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal yang menerbitkan daftar entitas yang dihentikan kegiatannya.

Aturan penting: izin harus diverifikasi **di sumber pengawas**, bukan dari dokumen yang diberikan pihak yang menawarkan. Sertifikat, tangkapan layar, dan nomor izin yang ditunjukkan dalam presentasi dapat dipalsukan dengan mudah.

Lapis 2 — Kesesuaian izin dengan kegiatan.

Ini lapis yang paling sering dilewatkan. Sebuah entitas dapat memiliki izin yang **asli** tetapi untuk kegiatan yang **berbeda**. Contoh pola yang lazim:

- Memiliki izin sebagai perseroan terbatas biasa (akta pendirian), lalu menampilkannya seolah izin usaha jasa keuangan. **Akta pendirian bukan izin usaha.**
- Memiliki izin pedagang aset kripto, tetapi yang ditawarkan adalah **pengelolaan dana** nasabah — kegiatan yang memerlukan izin berbeda.
- Terdaftar sebagai koperasi, tetapi menghimpun dana dari masyarakat umum di luar anggota.
- Memiliki tanda daftar perusahaan, lalu mengklaim “terdaftar dan diawasi”.

Pertanyaan penguji: “Izin nomor berapa, dari lembaga mana, untuk kegiatan apa persisnya?” Ketiganya harus dijawab dan ketiganya harus diverifikasi di sumber.

Lapis 3 — Kewenangan orang.

Penipuan yang mengatasnamakan lembaga sah adalah pola yang sangat umum. Verifikasi melalui kanal resmi lembaga — bukan melalui nomor kontak yang diberikan orang tersebut.

Tanda bahaya pada lapis ini:

- Rekening tujuan atas nama **pribadi**, bukan atas nama badan hukum. Ini nyaris selalu menandakan penipuan.
- Komunikasi hanya melalui aplikasi pesan pribadi.
- Tidak bersedia bertemu di kantor resmi yang alamatnya dapat diverifikasi.
- Meminta unduh aplikasi dari tautan langsung, bukan dari toko aplikasi resmi.

4.3 Anatomi skema Ponzi dan piramida

Skema Ponzi. Membayar imbal hasil peserta lama menggunakan setoran peserta baru, bukan dari kegiatan usaha yang menghasilkan.

Ciri struktural yang dapat diamati:

Ciri	Mengapa menandakan Ponzi
Imbal hasil tinggi yang dijamin dan tetap	Kegiatan usaha nyata tidak menghasilkan imbal hasil tetap; pasar berfluktuasi
Imbal hasil tidak terpengaruh kondisi pasar	Satu-satunya cara imbal hasil stabil saat pasar turun adalah bila ia dibayar dari setoran baru
Sumber imbal hasil tidak dapat dijelaskan secara verifikabel	“Robot trading”, “arbitrase rahasia”, “proyek luar negeri” tanpa bukti
Tekanan untuk merekrut dan bonus rekrutmen	Membutuhkan aliran peserta baru untuk bertahan
Sulit menarik dana; penarikan “diproses” berlarut	Kas tidak ada; hanya arus masuk yang membayar arus keluar
Bonus bila dana tidak ditarik (“ <i>reinvest</i> ”)	Menunda kewajiban pembayaran
Laporan hanya berupa tampilan aplikasi internal	Tidak ada kustodian independen; angka dapat diketik
Tidak ada pihak ketiga yang mengaudit	Tidak ada verifikasi eksternal

Skema piramida. Pendapatan utama berasal dari perekrutan anggota baru, bukan dari penjualan produk kepada konsumen akhir.

Uji pembeda yang tegas: *bila perekrutan dihentikan sepenuhnya, apakah skema ini masih menghasilkan uang dari penjualan kepada konsumen di luar jaringan?* Bila tidak, ia piramida.

Matematika yang menjadikannya pasti gagal. Bila setiap anggota harus merekrut 6 orang agar memperoleh imbal hasil, maka:

Tingkat	Jumlah anggota dibutuhkan
1	6
3	216

Tingkat	Jumlah anggota dibutuhkan
5	7.776
7	279.936
9	10.077.696
11	362.797.056
12	2.176.782.336

Pada tingkat ke-11, jumlah yang dibutuhkan sudah melampaui penduduk Indonesia. Pada tingkat ke-12, melampaui seperempat penduduk dunia.

Kesimpulan yang harus tertanam: skema piramida tidak “berisiko gagal”. Ia **dijamin gagal secara matematis**. Yang tidak diketahui hanyalah kapan, dan siapa yang kebetulan masuk terlalu akhir. Mayoritas anggota — secara struktural — harus rugi agar minoritas di puncak dapat untung.

4.4 Bagaimana penipuan mengeksploitasi bias

Setiap teknik penipuan memiliki bias sarannya. Mengenali pasangan ini adalah pertahanan yang paling kokoh.

Teknik penipuan	Bias yang dieksploitasi (L0.9)	Pertahanan
Testimoni orang yang untung besar	B2 Ketersediaan	Tanyakan berapa banyak yang rugi, bukan siapa yang untung
“Kesempatan terbatas, tutup besok”	B9 FOMO + tekanan waktu	Aturan mutlak: tidak ada keputusan di bawah tekanan waktu
Didukung tokoh populer	B10 Otoritas	Tanyakan apakah tokoh itu menanggung risiko yang sama
“Semua teman saya sudah ikut”	B9 Kawan	Kebenaran tidak ditentukan jumlah peserta
Imbal hasil kecil dibayar di awal	B12 Percaya diri + bukti palsu	Pembayaran awal adalah umpan, bukan bukti
“Sudah masuk banyak, sayang kalau keluar”	B6 Biaya hangus	Uang yang hilang tidak kembali dengan menambah
Diperkenalkan oleh orang terdekat	Kepercayaan afinitas	Justru pola ini yang paling merugikan; orang terdekat sering juga korban
Istilah teknis yang membingungkan	Enggan mengaku tidak paham	Bila Anda tidak dapat menjelaskannya kepada orang lain, jangan beli

Penipuan afinitas — yang menyebar melalui komunitas keagamaan, kekerabatan, profesi, atau alumni — adalah bentuk yang paling merusak di Indonesia, karena lapisan kepercayaan sosial menggantikan

verifikasi. Ajarkan secara eksplisit: **kepercayaan kepada orang bukan pengganti verifikasi atas lembaga.**

4.5 Uji cepat sepuluh pertanyaan

Bila **dua atau lebih** dijawab “ya”, hentikan dan jangan lanjutkan:

1. Apakah imbal hasilnya dijanjikan **pasti** atau **dijamin**?
2. Apakah imbal hasilnya jauh di atas instrumen sejenis yang legal?
3. Apakah saya diminta merekrut orang lain untuk memperoleh manfaat penuh?
4. Apakah sumber imbal hasilnya tidak dapat saya jelaskan dengan kalimat sendiri?
5. Apakah ada tekanan waktu untuk memutuskan?
6. Apakah transfer ditujukan ke rekening **pribadi**?
7. Apakah izinnnya tidak dapat saya verifikasi di kanal resmi pengawas?
8. Apakah penarikan dana dipersulit, dibatasi, atau diberi bonus bila ditunda?
9. Apakah tidak ada kustodian atau auditor independen?
10. Apakah saya tertarik terutama karena orang yang mengajak, bukan karena produknya?

Aturan tambahan yang berlaku mutlak: apabila seseorang menjanjikan imbal hasil pasti di atas imbal hasil obligasi negara, ia sedang menawarkan sesuatu yang secara ekonomi tidak masuk akal. Bila ia benar-benar memilikinya, ia tidak memerlukan uang Anda — ia dapat meminjam dari bank pada bunga jauh lebih rendah. **Kebutuhan mereka atas uang Anda adalah bukti bahwa klaim itu tidak benar.** Inilah bentuk paling tajam dari prinsip **K-10**.

4.6 Keamanan teknis: standar minimum

(a) Keamanan akun.

Praktik	Standar minimum Invesmentpedia
Kata sandi	Unik untuk setiap layanan keuangan, dikelola pengelola kata sandi
Autentikasi dua faktor	Aplikasi autentikator atau kunci fisik — bukan SMS
Surel	Alamat khusus untuk akun keuangan, tidak dipakai untuk hal lain
Nomor telepon	Pengamanan kartu SIM dengan PIN pada operator
Perangkat	Sistem operasi dan peramban selalu diperbarui; tanpa aplikasi dari sumber tidak resmi
Jaringan	Tidak mengakses akun keuangan melalui Wi-Fi publik tanpa perlindungan
Pemantauan	Notifikasi transaksi aktif; pemeriksaan sesi aktif berkala

Mengapa 2FA berbasis SMS tidak memadai: nomor telepon dapat diambil alih melalui penukaran kartu SIM. Ini bukan kemungkinan teoretis — ia adalah metode yang sudah terdokumentasi luas dalam kasus pengambilalihan rekening.

(b) Kustodi aset.

Jenis aset	Tempat penyimpanan	Catatan
Efek pasar modal	Rekening efek atas nama Anda di perusahaan efek	Verifikasi kepemilikan secara mandiri melalui fasilitas investor resmi, bukan hanya melalui aplikasi broker
Reksa dana	Bank kustodian, terpisah dari manajer investasi	Pemisahan ini adalah perlindungan struktural — pahami mekanismenya
Deposito	Bank peserta penjaminan, dalam batas penjaminan	Perhatikan batas nilai dan tingkat bunga penjaminan
Emas fisik	Brankas dengan bukti kepemilikan	Pertimbangkan asuransi
Aset kripto	Bursa berizin untuk dana operasional; dompet pribadi untuk simpanan jangka panjang	Dibahas teknis di L1.8

(c) Frasa pemulihan dan kunci pribadi (untuk aset kripto).

Tiga aturan yang tidak memiliki pengecualian:

1. **Frasa pemulihan tidak pernah disimpan dalam bentuk digital.** Tidak di foto, catatan, surel, penyimpanan awan, atau aplikasi pesan.
2. **Frasa pemulihan tidak pernah diberikan kepada siapa pun.** Tidak ada layanan dukungan yang sah yang memintanya. Permintaan atas frasa pemulihan **adalah** penipuan, tanpa pengecualian.
3. **Buat cadangan fisik di dua lokasi terpisah.** Kehilangan akses bersifat permanen dan tidak dapat dipulihkan oleh siapa pun.

Konsekuensi kepemilikan mandiri adalah **tidak ada pihak yang dapat memulihkan kesalahan Anda**. Ini pertukaran yang harus dipahami sebelum diambil, bukan sesudahnya.

4.7 Prosedur tanggap darurat

Bila akun keuangan diduga dibobol:

Urutan	Tindakan
1	Putuskan perangkat dari jaringan; jangan gunakan perangkat yang diduga terinfeksi
2	Dari perangkat lain yang bersih: ubah kata sandi surel utama lebih dulu, baru akun

Urutan	Tindakan
	keuangan
3	Cabut seluruh sesi aktif dan token akses aplikasi pihak ketiga
4	Hubungi lembaga keuangan melalui nomor resmi , minta pemblokiran
5	Dokumentasikan: tangkapan layar, waktu, nominal, nomor rekening tujuan
6	Laporkan ke kepolisian dan ke lembaga keuangan terkait secara tertulis
7	Periksa dan amankan seluruh akun lain yang memakai kata sandi serupa

Bila menjadi korban penipuan investasi:

Urutan	Tindakan
1	Hentikan seluruh pembayaran. Jangan menambah dana dengan alasan apa pun. Permintaan “biaya pencairan”, “pajak”, atau “denda” adalah kelanjutan penipuan
2	Kumpulkan seluruh bukti: perjanjian, bukti transfer, percakapan, materi promosi, identitas pihak terkait
3	Laporkan ke kepolisian dan ke otoritas pengawas terkait
4	Laporkan ke bank penerima untuk kemungkinan pemblokiran rekening
5	Waspada! penipuan lanjutan: pihak yang menawarkan “jasa pemulihan dana” kepada korban adalah penipuan gelombang kedua yang sangat lazim
6	Cari pendampingan hukum; pertimbangkan pelaporan kolektif bersama korban lain
7	Cari dukungan psikologis bila diperlukan — rasa malu adalah hambatan terbesar korban untuk melapor, dan diam justru menguntungkan pelaku

Pesan yang wajib disampaikan fasilitator: menjadi korban penipuan bukan bukti kebodohan. Skema penipuan dirancang secara profesional untuk mengeksploitasi arsitektur kognitif manusia yang berlaku pada semua orang, termasuk profesional berpendidikan tinggi. Menyalahkan korban menghambat pelaporan, dan itu melindungi pelaku.

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Membongkar sebuah tawaran

Sebuah entitas menawarkan: “Imbal hasil 8% per bulan, dijamin, dibayar setiap tanggal 1. Modal aman 100%. Bonus 5% dari setoran setiap orang yang Anda ajak.”

Langkah 1 — Setahunkan imbal hasilnya.

Tanpa penggabungan: $8\% \times 12 = 96\%$ per tahun.

Dengan penggabungan bulanan: $(1,08)^{12} - 1 = 151,8\%$ per tahun.

Langkah 2 — Bandingkan dengan imbal hasil legal yang sebanding.

Instrumen	Imbal hasil indikatif	Kepastian
Obligasi negara	$\pm 6,5\%$	Tinggi
Deposito	$\pm 5\%$	Tinggi (dalam batas penjaminan)
Saham indeks jangka panjang	$\pm 10\%$	Tidak pasti, berfluktuasi
Tawaran ini	96–152%	Diklaim pasti

Tawaran ini mengklaim imbal hasil **15–23 kali lipat obligasi negara** dengan kepastian yang **sama atau lebih tinggi**. Dalam ilmu keuangan, kombinasi ini tidak dapat terjadi: imbal hasil lebih tinggi menuntut risiko lebih tinggi.

Langkah 3 — Uji kebutuhan modal.

Bila entitas ini benar-benar mampu menghasilkan 96% per tahun, ia dapat meminjam dari perbankan pada bunga jauh di bawah itu dan menikmati seluruh selisihnya tanpa membagi apa pun kepada Anda. **Fakta bahwa ia mencari dana dari masyarakat umum dengan menjanjikan 96% adalah bukti mandiri bahwa klaimnya tidak benar.**

Langkah 4 — Hitung kebutuhan arus kas skema.

Misalkan skema mengumpulkan **Rp10.000.000.000** pada bulan pertama. Kewajiban pembayaran adalah Rp800.000.000 per bulan, dan dana baru harus terus masuk untuk menutupnya:

Bulan	Kewajiban kumulatif dibayar (Rp)	Dana baru yang dibutuhkan bila tidak ada pendapatan riil
1	800.000.000	800.000.000
6	4.800.000.000	4.800.000.000
12	9.600.000.000	9.600.000.000
18	14.400.000.000	melampaui seluruh modal awal

Dalam 13 bulan, kewajiban kumulatif melampaui seluruh modal awal — skema harus menggandakan dana masuk hanya untuk membayar kelompok pertama. Pertumbuhan yang diperlukan bersifat eksponensial, sedangkan populasi calon peserta terbatas.

Langkah 5 — Uji sepuluh pertanyaan.

Jawaban “ya” pada butir 1, 2, 3, dan hampir pasti 4. **Empat dari sepuluh — berhenti.**

Contoh 2 — Biaya sebenarnya dari 2FA berbasis SMS

Seorang investor memiliki **Rp450.000.000** tersebar pada tiga platform, seluruhnya dilindungi 2FA berbasis SMS dan surel yang sama.

Rantai serangan yang lazim terjadi:

Langkah	Tindakan pelaku	Waktu
1	Data pribadi diperoleh dari — kebocoran data yang tersedia luas	
2	Pengambilalihan nomor melalui penukaran kartu SIM	1–4 jam
3	Pengaturan ulang kata sandi surel melalui verifikasi SMS	10 menit
4	Pengaturan ulang kata sandi seluruh platform melalui surel	30 menit
5	Penarikan dana	1–24 jam

Kerugian potensial: hingga Rp450.000.000.

Biaya pencegahan:

Tindakan	Biaya
Aplikasi autentikator	Rp0
Kunci keamanan fisik (dua unit, untuk cadangan)	± Rp1.200.000
Pengelola kata sandi (langganan tahunan)	± Rp600.000
Surel khusus untuk keuangan	Rp0
PIN kartu SIM pada operator	Rp0
Total tahun pertama	± Rp1.800.000

Rasio biaya pencegahan terhadap nilai yang dilindungi:

$$\frac{1.800.000}{450.000.000} = 0,40\%$$

Tafsir. Biaya perlindungan setara **0,40% dari aset, sekali di tahun pertama** — jauh lebih kecil daripada selisih biaya reksa dana yang dibahas di L0.8, dan melindungi terhadap kerugian **100%**, bukan sekadar pengurangan imbal hasil.

Ini penerapan prinsip **K-01** pada ranah operasional: kerugian akibat kegagalan keamanan bersifat **permanen dan tidak dapat dipulihkan**, sedangkan kerugian pasar bersifat sementara bagi pemegang jangka panjang. Keduanya tidak setara, dan anggaran perhatian kita seharusnya mencerminkan itu.

6. Lembar Kerja Peserta — LK-L0.10

Bagian A — Audit keamanan digital. Untuk setiap akun keuangan yang Anda miliki, isi tabel: nama layanan, jenis 2FA, keunikan kata sandi, surel pemulihan, tanggal peninjauan terakhir, dan **status** (aman / perlu perbaikan / kritis).

Bagian B — Rencana perbaikan keamanan. Untuk setiap status “kritis” dan “perlu perbaikan”, tetapkan tindakan dan tenggat. **Kerjakan dalam 7 hari dan lampirkan bukti** (tangkapan layar pengaturan 2FA, bukan tangkapan layar kode).

Bagian C — Verifikasi legalitas. Pilih **tiga** entitas atau produk investasi nyata (boleh yang Anda miliki, atau yang pernah ditawarkan kepada Anda). Untuk masing-masing, lakukan verifikasi tiga lapis §4.2 dan dokumentasikan: apa yang Anda periksa, di mana, dan apa hasilnya.

Bagian D — Analisis tawaran mencurigakan. Cari satu tawaran investasi mencurigakan yang nyata (dari media sosial, pesan berantai, atau tawaran yang pernah Anda terima). Terapkan:

1. Setahunkan imbal hasil yang dijanjikan
2. Bandingkan dengan instrumen legal sebanding
3. Uji sepuluh pertanyaan §4.5
4. Identifikasi bias yang dieksploitasi (L0.9)
5. Simulasikan kebutuhan arus kas skema seperti Contoh 1

Bagian E — Prosedur tanggap darurat pribadi. Susun satu halaman berisi: nomor resmi seluruh lembaga keuangan Anda, urutan tindakan, lokasi dokumen penting, dan siapa yang harus dihubungi. **Cetak dan simpan secara fisik** — prosedur darurat yang hanya tersimpan di perangkat yang sedang dibobol tidak berguna.

Bagian F — Percakapan perlindungan keluarga. Diskusikan uji sepuluh pertanyaan dengan minimal dua anggota keluarga atau kerabat (terutama yang lebih rentan). Tuliskan ringkasan percakapan dan apa yang Anda pelajari dari reaksinya.

7. Bank Soal

*Butir dikelompokkan menurut tingkat kognitif, dan **setiap butir juga diberi label per butir** sehingga fasilitator dapat menyusun kuis menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.*

*Sebaran modul ini: **C1 Mengingat** 5 · **C2 Memahami** 5 · **C3 Menerapkan** 7 · **C4 Menganalisis** 5 · **C5 Mengevaluasi** 3.*

C1 — Mengingat (5)

1. Lembaga mana yang mengawasi pasar modal di Indonesia? (C1) (Kunci: Otoritas Jasa Keuangan)
2. Sebutkan tiga lapis verifikasi legalitas. (C1) (Kunci: izin entitas, kesesuaian izin dengan kegiatan, kewenangan orang)
3. Mengapa 2FA berbasis SMS tidak memadai? (C1) (Kunci: rentan pengambilalihan nomor melalui penukaran kartu SIM)
4. Sebutkan tiga aturan frasa pemulihan. (C1) (Kunci: tidak disimpan digital; tidak diberikan kepada siapa pun; cadangan fisik di dua lokasi)
5. Apa uji pembeda skema piramida? (C1) (Kunci: bila perekrutan dihentikan, apakah masih ada pendapatan dari penjualan ke konsumen di luar jaringan)

C2 — Memahami (5)

6. Jelaskan mengapa akta pendirian perseroan bukan izin usaha jasa keuangan. (C2) (Kunci: akta pendirian hanya membuktikan badan hukum itu ada; izin usaha jasa keuangan membuktikan entitas berwenang menghimpun dana atau mengelola investasi. Keduanya diterbitkan lembaga berbeda untuk tujuan berbeda, dan penipu rutin menunjukkan yang pertama untuk menyiratkan yang kedua)
7. Mengapa imbal hasil yang tidak terpengaruh kondisi pasar merupakan tanda bahaya? (C2) (Kunci: imbal hasil nyata berasal dari kegiatan ekonomi yang selalu terpengaruh kondisi pasar; hasil yang stabil dalam segala keadaan menandakan angkanya ditetapkan, bukan dihasilkan — ciri pembayaran dari setoran peserta baru)
8. Jelaskan mengapa pembayaran imbal hasil di bulan-bulan awal bukan bukti keabsahan. (C2) (Kunci: pada skema Ponzi, pembayaran awal justru merupakan bagian dari mekanismenya: ia dibiayai setoran peserta baru dan berfungsi membangun kepercayaan serta mendorong penambahan setoran. Pembayaran lancar membuktikan arus masuk masih ada, bukan bahwa ada kegiatan yang menghasilkan)
9. Mengapa penipuan afinitas lebih berbahaya daripada penipuan dari orang asing? (C2) (Kunci: karena kepercayaan sudah terbentuk sebelum tawaran datang, sehingga pemeriksaan yang biasanya dilakukan justru dilewati; korban juga enggan melapor karena pelakunya bagian dari komunitas, sehingga skema bertahan lebih lama)
10. Jelaskan mengapa kebutuhan sebuah entitas atas dana masyarakat merupakan bukti bahwa klaim imbal hasil tingginya tidak benar. (C2) (Kunci: entitas dengan imbal hasil 10% per bulan yang benar-benar nyata dapat meminjam dari bank atau pemodal profesional dengan biaya jauh lebih rendah; kebutuhannya menghimpun dana masyarakat dengan menjanjikan imbal hasil setinggi itu menunjukkan tidak ada pihak profesional yang bersedia mendanainya setelah memeriksa)

C3 — Menerapkan (7)

11. Imbal hasil dijanjikan 5% per bulan. Setahunkan tanpa dan dengan penggabungan. (C3) (Kunci: 60%; 79,6%)
12. Imbal hasil dijanjikan 1,5% per minggu. Setahunkan dengan penggabungan (52 minggu). (C3) (Kunci: $\pm 116,9\%$)
13. Skema mengumpulkan Rp5 miliar, menjanjikan 6%/bulan. Hitung kewajiban bulanan dan bulan ke berapa kewajiban kumulatif melampaui modal awal. (C3) (Kunci: Rp300 juta/bulan; bulan ke-17)

14. Setiap anggota harus merekrut 5 orang. Hitung jumlah anggota yang dibutuhkan pada tingkat ke-10. (C3) (Kunci: 9.765.625)
15. Sebuah tawaran menjawab “ya” pada butir 2, 5, dan 8 dari uji sepuluh pertanyaan. Apa keputusan Anda dan mengapa? (C3) (Kunci: tolak, dan tidak perlu memeriksa butir sisanya. Uji sepuluh pertanyaan dirancang sebagai penyaring: satu jawaban ‘ya’ sudah cukup untuk berhenti; tiga menandakan pola, bukan kebetulan. Laporkan tawaran itu kepada pihak berwenang)
16. Portofolio Rp600 juta dilindungi dengan biaya keamanan Rp2,1 juta setahun. Hitung rasio biaya terhadap aset. (C3) (Kunci: 0,35%)
17. Pasangkan tiga teknik penipuan berikut dengan bias yang dieksploitasi: (a) “hanya sampai malam ini”; (b) “lihat testimoni Pak Budi yang untung Rp500 juta”; (c) “sudah masuk Rp50 juta, sayang kalau berhenti sekarang”. (C3) (Kunci: (a) kelangkaan/tekanan waktu — menghalangi pemeriksaan; (b) bukti sosial dan bias bertahan hidup — yang rugi tidak bersaksi; (c) otoritas dan pengalihan kepercayaan — nama besar dipakai tanpa hubungan yang benar-benar ada)

C4 — Menganalisis (5)

18. Analisis mengapa skema piramida dijamin gagal secara matematis, bukan sekadar berisiko gagal. (C4) (Kunci: setiap peserta harus merekrut sejumlah peserta baru agar dibayar, sehingga jumlah peserta harus bertumbuh secara berlipat. Pada tingkat perekrutan berapa pun, jumlah yang dibutuhkan melampaui jumlah penduduk dalam belasan tingkat. Kegagalannya bukan kemungkinan melainkan kepastian aritmetis, dan mayoritas peserta pada lapisan terakhir dipastikan rugi)
19. Analisis mengapa “jasa pemulihan dana” yang menawarkan bantuan kepada korban penipuan hampir selalu merupakan penipuan lanjutan. (C4) (Kunci: pelaku memiliki daftar korban dan mengetahui persis kerentanannya; korban sedang dalam keadaan putus asa sehingga pemeriksaan kembali dilewati. Pemulihan dana yang sah berjalan melalui aparat penegak hukum dan tidak meminta pembayaran di muka)
20. Analisis rantai serangan penukaran kartu SIM dan tentukan pada langkah mana pertahanan paling efektif dipasang. (C4) (Kunci: rantainya: pengumpulan data pribadi → meyakinkan operator memindahkan nomor → mengambil alih kode sekali pakai → menembus akun. Pertahanan paling efektif dipasang **sebelum** tautan terakhir, yaitu mengganti verifikasi berbasis SMS dengan aplikasi pengautentikasi atau kunci fisik — sehingga penguasaan nomor tidak lagi cukup)
21. Analisis mengapa entitas berizin asli tetap dapat menjalankan kegiatan yang melanggar, dan bagaimana investor dapat mendeteksinya. (C4) (Kunci: izin diberikan untuk kegiatan tertentu; entitas dapat memiliki izin untuk satu kegiatan lalu menjalankan kegiatan lain yang tidak dicakup. Deteksinya: periksa jenis izin dan cakupan kegiatan pada daftar resmi, bukan hanya ada-tidaknya nama entitas)
22. Analisis mengapa menyalahkan korban penipuan menghambat penegakan hukum. (C4) (Kunci: menyalahkan korban menekan pelaporan, sehingga pola penipuan tidak terkumpul dan pelaku bebas melanjutkan; ia juga memindahkan tanggung jawab dari perancang skema kepada orang yang dirancang untuk tertipu. Penipuan modern dirancang mengeksploitasi bias yang dimiliki semua orang)

C5 — Mengevaluasi (3)

23. Evaluasi tawaran: “Robot trading dengan tingkat keberhasilan 95%, imbal hasil 10% per bulan, modal dijamin kembali, terdaftar resmi.” Bongkar setiap klaim satu per satu. (C5) (Kunci: ‘tingkat keberhasilan 95%’ — angka yang tidak bermakna tanpa besaran menang-kalah; ‘10% per bulan’ = 213,8% per tahun, bertentangan dengan hubungan risiko–imbal hasil; ‘modal dijamin kembali’ — jaminan hanya sekuat penjaminnya, dan penjaminan imbal hasil investasi umumnya dilarang; ‘terdaftar resmi’ — periksa jenis izin dan cakupannya, terdaftar tidak sama dengan berizin untuk kegiatan itu. Seluruh empat klaim gugur)
24. Evaluasi keputusan menyimpan seluruh aset kripto pada bursa demi kemudahan. Bahas pertukaran antara risiko platform dan risiko kehilangan akses mandiri. (C5) (Kunci: menyimpan di bursa memindahkan risiko kehilangan akses mandiri menjadi risiko pihak ketiga — kegagalan, pembekuan penarikan, atau penyalahgunaan. Menyimpan mandiri menghapus risiko itu tetapi menambah risiko kehilangan kunci. Jawaban yang tepat bergantung besaran: untuk nominal yang tidak sanggup dihilangkan, penyimpanan mandiri dengan cadangan kunci yang teruji lebih tepat; untuk nominal transaksi harian, bursa dapat diterima)
25. Seorang kerabat mengajak Anda ke skema investasi komunitas yang “sudah membayar rutin selama 2 tahun”. Evaluasi situasi ini dan susun tanggapan yang menjaga hubungan sekaligus melindungi Anda dan kerabat tersebut. (C5) (Kunci: pembayaran rutin selama dua tahun tidak membuktikan apa pun tentang sumber dananya (§4.3). Periksa legalitas tiga lapis dan jalankan uji sepuluh pertanyaan. Tanggapan kepada kerabat dijaga agar tidak menyerang pribadi: tunjukkan cara memeriksanya bersama-sama, ajukan pertanyaan tentang sumber imbal hasil dan izin, dan nyatakan keputusan sendiri tanpa menuduh — karena tuduhan langsung umumnya menutup percakapan dan tidak melindungi siapa pun)

8. Rubrik Penilaian LK-L0.10

Dimensi	1	2	3	4
D1 Ketepatan konsep	Salah mengidentifikasi kewenangan pengawas	Sebagian tepat	Tiga lapis verifikasi diterapkan dengan benar	Mengenali kasus kesesuaian izin yang tidak jelas dan menjelaskan mengapa
D2 Kualitas data	Verifikasi dokumen dari pihak penawar	Sebagian dari sumber resmi	Seluruh verifikasi dari kanal resmi pengawas, terdokumentasi	Menyertakan tangkapan layar bertanggal dan nomor referensi
D3 Penalaran	Tidak ada analisis tawaran	Analisis perhitungan tanpa	Setahunkan, bandingkan, uji sepuluh pertanyaan lengkap	Menyimulasikan kebutuhan arus kas skema dengan proyeksi
D4 Perlakuan risiko	Audit keamanan tidak dilakukan	Audit perbaikan	Audit lengkap + perbaikan dikerjakan dengan bukti	Menyertakan uji pemulihan (mencoba proses pemulihan akun

Dimensi	1	2	3	4
				secara terkendali)
D5 Disiplin proses	Prosedur darurat tidak dibuat	Dibuat tetapi hanya digital	Dibuat, dicetak, disimpan fisik	Diuji bersama anggota keluarga; lokasi diketahui pihak tepercaya
D6 Komunikasi & etika	Bagian F tidak dilakukan	Dilakukan formalitas	Percakapan nyata dengan refleksi	Menyampaikan tanpa menghakimi dan berhasil mengubah praktik keluarga

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ dan $D4 \geq 2$ dan $D5 \geq 2$.

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi kelas sinkron (3 JP = 150 menit)

Menit	Kegiatan
0–15	Pemantik: tampilkan tiga tawaran investasi (dua penipuan, satu sah, tanpa merek). Minta peserta memilih mana yang sah. Catat hasilnya.
15–40	Bangun tiga lapis verifikasi. Praktik langsung: peserta membuka kanal resmi pengawas dan memverifikasi satu entitas.
40–65	Anatomi Ponzi dan piramida. Hitung tabel eksponensial di papan sampai melampaui penduduk Indonesia.
65–90	Bongkar Contoh 1 langkah demi langkah, termasuk simulasi arus kas skema.
90–110	Pasangkan teknik penipuan dengan bias L0.9 — kerja berkelompok.
110–135	Praktik keamanan: peserta memasang aplikasi autentikator dan memindahkan minimal satu akun dari SMS ke autentikator, di kelas.
135–150	Prosedur darurat; penugasan LK-L0.10; penjelasan ujian jenjang Level 0.

Catatan kepekaan. Sebagian peserta sudah menjadi korban dan sebagian sedang berada di dalam skema penipuan tanpa menyadarinya. Fasilitator wajib:

- Menyampaikan §4.7 dengan nada tanpa menghakimi;
- Menyediakan jalur konsultasi tertutup setelah kelas;
- Tidak meminta siapa pun mengaku sebagai korban di depan kelas;
- Menyiapkan rujukan: kanal resmi pengawas, lembaga bantuan hukum, kepolisian.

Titik miskonsepsi

1. **“Sudah ada izinnya, berarti aman.”** Bongkar dengan lapis 2 — izin ada, tetapi untuk kegiatan yang berbeda.
2. **“Sudah bayar rutin dua tahun, berarti bukan penipuan.”** Skema Ponzi bertahan selama arus masuk melebihi arus keluar. Durasi bukan bukti.
3. **“Saya tidak akan tertipu, saya berpendidikan.”** Tunjukkan hasil pemantik di awal kelas.
4. **“2FA SMS sudah cukup.”** Bongkar dengan Contoh 2.
5. **“Kalau kena, nanti bisa dibantu pemulihan dana.”** Peringatkan tentang penipuan gelombang kedua secara eksplisit.

Pertanyaan pemantik

- Bila seseorang benar-benar memiliki cara menghasilkan 8% per bulan tanpa risiko, mengapa ia memerlukan uang Anda?
- Akun keuangan Anda: seberapa cepat seseorang yang menguasai nomor telepon Anda dapat menguasai seluruhnya?
- Siapa anggota keluarga Anda yang paling rentan terhadap tawaran seperti ini? Kapan terakhir Anda membicarakannya dengan mereka?

Penutup Level 0. Sampaikan secara eksplisit bahwa peserta kini memiliki seluruh prasyarat untuk mulai berinvestasi — atau, bila hasil Level 0 menunjukkan sebaliknya, memiliki peta yang jelas tentang apa yang harus dibereskan lebih dulu. Keduanya adalah keberhasilan.

Aturan keras bagi fasilitator

1. **Dilarang menyebutkan, merekomendasikan, atau membandingkan produk, merek, penerbit, bank, perantara, atau platform tertentu** — termasuk sebagai contoh, dan termasuk bila peserta menyebutkannya lebih dahulu.
2. **Dilarang memberi nasihat yang ditujukan pada keadaan seorang peserta tertentu.** Bila diminta, kembalikan pada kerangka: tunjukkan cara peserta menilainya sendiri.
3. **Dilarang menerima imbalan, komisi, rujukan, atau fasilitas** dari pihak mana pun yang produknya dapat disebut dalam sesi. Kepentingan finansial apa pun wajib diungkapkan di awal sesi.
4. **Dilarang memberikan pendapat hukum, pajak, atau perizinan** — termasuk yang diberi label “sementara” atau “bukan nasihat”. Rujuk kepada pihak berizin.
5. **Dilarang meminta atau menyimpan data keuangan pribadi peserta** melampaui yang diperlukan untuk lembar kerja, dan lembar kerja peserta tidak dibagikan kepada siapa pun tanpa izin tertulisnya.
6. **Dilarang menyebutkan nama entitas yang diduga melakukan penipuan.** Yang diajarkan adalah cara memverifikasi sendiri ke kanal resmi pengawas.

7. **Dilarang meminta, melihat, atau membantu menuliskan kata sandi, kode sekali pakai, frasa pemulihan, atau kredensial peserta** dalam keadaan apa pun.
8. **Wajib menghentikan sesi dan merujuk kepada pihak berwenang** bila peserta menyampaikan indikasi sedang menjadi korban penipuan atau pemerasan.
9. **Dilarang menjanjikan bahwa dana korban dapat dipulihkan.**

10. Penafian

Materi ini bersifat edukatif dan bukan nasihat hukum. Kewenangan lembaga pengawas, prosedur perizinan, batas penjaminan simpanan, dan ketentuan pelaporan dapat berubah; peserta wajib memverifikasi informasi terkini langsung pada kanal resmi lembaga terkait. Investmentpedia tidak memberikan penilaian atas legalitas entitas tertentu dan tidak bertanggung jawab atas keputusan peserta. Peserta yang menjadi korban dugaan tindak pidana dianjurkan menghubungi kepolisian dan pendamping hukum.